

# Upaya Peningkatan Perekonomian dan Bisnis Keluarga Dengan Pemanfaatan Lahan Kosong di Pekarangan Rumah Untuk Budi Daya Ikan Gurami

Suryadi Marthadinata\*<sup>1</sup>, Nurmin Arianto<sup>2</sup>, Masran Mustakim<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

E-mail: [dosen01196@unpam.ac.id](mailto:dosen01196@unpam.ac.id)<sup>1</sup>, [dosen01118@unpam.ac.id](mailto:dosen01118@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

Diterima 01/Januari/2024 | Direvisi 10/Januari/2024 | Disetujui 10/Februari/2024

## Abstract

*The aim of carrying out this Community Service activity is to provide understanding and knowledge to Al Manar Vocational School students in Parung Bogor about how to utilize and maximize the function of empty land at home as a means of improving the family economy by running a gourami fish cultivation business. The phenomenon and problem that we often encounter and see in the midst of our society, especially for those who live in environments that are still quite beautiful in rural areas, is that many of their home yards are quite large but do not produce anything. In order for the empty land to be useful, it is hoped that family members, especially young people who are still studying at the junior and senior high school levels, can form a family business that can improve their family's economy by running a gourami fish farming business. It could be said that this is a form of creative family economy by reading quite good market opportunities. The high demand for gourami fish on the market while the availability of fish is still small is a real opportunity to make a profit, especially since the price of gourami fish is quite high on the market. The very delicious and distinctive taste of gourami fish certainly has its own market among the fish-eating community, and once again this is a very good moment for a family business in the home garden. This problem is very important for young people, especially students at school, to know and study in order to fill their free time at home with productive things. And someday, when you finish school, you can become a reliable businessman or entrepreneur. In the business world, success does not come by itself, but requires efforts starting from the family environment first to achieve economic success*

**Keywords:** Family Business, Vacant House Land, Gourami Fish Cultivation

## Abstrak

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada para siswa/siswi SMK Al Manar Parung Bogor tentang bagaimana caranya memanfaatkan serta memaksimalkan fungsi lahan kosong di rumah sebagai sarana meningkatkan perekonomian keluarga dengan melakukan bisnis budi daya ikan gurami. Fenomena dan permasalahan yang banyak kita temui dan lihat di tengah-tengah masyarakat kita terutama bagi mereka yang tinggal di lingkungan yang masih cukup asri daerah perkampungan adalah banyaknya pekarangan rumah mereka yang cukup luas tetapi tidak menghasilkan apa-apa. Agar lahan kosong tadi bermanfaat maka diharapkan anggota keluarga terutama anak-anak muda yang masih sekolah di tingkat SMP maupun SMA agar bisa membentuk bisnis keluarga yang bisa meningkatkan perekonomian keluarganya dengan melakukan bisnis budi daya ikan gurami. Bisa dikatakan hal itu merupakan salah satu bentuk ekonomi kreatif keluarga dengan membaca peluang pasar yang cukup bagus. Tingginya permintaan atau demand terhadap ikan gurami di pasaran sementara ketersediaan ikan yang masih sedikit adalah sebuah peluang nyata untuk mendapatkan keuntungan, apalagi harga ikan gurami tersebut cukup tinggi di pasaran. Rasa ikan gurami yang sangat lezat dan khas tersebut tentulah memiliki pasar tersendiri di masyarakat pecinta makan ikan, dan sekali lagi ini adalah momentum yang sangat bagus untuk bisnis keluarga di lahan pekarangan rumah. Permasalahan ini sangat penting sekali untuk diketahui dan dipelajari oleh anak-anak muda khususnya para siswa/siswi di sekolah guna mengisi waktu luang mereka di rumah menjadi hal-hal yang produktif. Dan kelak suatu saat nanti ketika tamat sekolah bisa menjadi pebisnis atau pengusaha yang handal. Dalam dunia bisnis kesuksesan itu tidaklah datang dengan sendirinya akan tetapi dia memerlukan upaya-upaya yang dimulai dari lingkungan keluarga dulu untuk meraih kesuksesan ekonomi

**Kata kunci:** Bisnis Keluarga, Lahan Kosong Rumah, Budi Daya Ikan Gurami

## 1. PENDAHULUAN

Lahan pekarangan rumah sesungguhnya merupakan sesuatu yang sangat bermanfaat dan berguna dalam kehidupan sehari-hari yang bernilai ekonomis. Lahan pekarangan rumah saja dimanfaatkan untuk berbagai hal seperti menanam sayur, buah, ternak dan lainnya untuk kebutuhan pangan dan gizi keluarga. Di samping itu, pemanfaatan lahan pekarangan rumah tentunya juga bisa memberikan sesuatu nilai guna yang sangat berarti bagi peningkatan perekonomian keluarga. Salah satu usaha atau bisnis yang bisa dilakukan di pekarangan rumah adalah bisnis budi daya ikan gurami. Bisnis budi daya ikan gurami merupakan suatu bisnis yang sangat menjanjikan. Bisa dikatakan demikian karena usaha ini sesungguhnya tidaklah rumit, pangsa pasar dengan demand atau permintaanya cukup tinggi, terbatasnya jumlah pemasok serta harga ikan gurami yang tergolong cukup mahal di pasaran. Ditambah lagi jika usaha budi daya ikan gurami ini tidak lah menimbulkan bau tidak enak seperti halnya jika seseorang melakukan bisnis budi daya ikan lele. Tentu jika dilakukan bisnis budi daya ikan gurami ini akan bisa memberikan keuntungan yang besar dan akan mampu meningkatkan perekonomian keluarga.

Adapun untuk masalah pemasaran dari hasil ladang usaha dari bisnis budi daya ikan gurami sesungguhnya bukanlah masalah yang perlu di khawatirkan oleh anak-anak muda khususnya siswa/siswi yang nantinya akan melakukan usaha tersebut. Memang jika berbicara mengenai pangsa pasar terkadang itu tentu merupakan sesuatu yang membutuhkan banyak kajian dan penelitian yang sangat cermat dan mendalam. Hal tersebut dikarenakan pasar tersebut bersifat dinamis dan fleksibel. Artinya pasar tersebut akan selalu mengalami dimensi perubahan baik dari segi sifat, bentuk dan juga intensitasnya. Perubahan-perubahan yang terjadi tersebut sudah pasti disebabkan oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dan juga dari sisi konsumen atau manusianya yang selalu bergelut dalam setiap transaksi bisnis tersebut dari hari ke hari. Akan tetapi hal tersebut janganlah dijadikan suatu penghalang untuk sukses melainkan sebagai pendorong dan tantangan yang mesti dihadapi.

Dari penjelasan singkat di atas dapatlah kiranya dikatakan bahwa pemanfaatan lahan kosong yang ada dipekarangan rumah baik di samping ataupun di belakang bisa menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis bagi sebuah keluarga. Karena dengan pemanfaatan lahan kosong tersebut untuk menjadi ladang bisnis keluarga akan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga dan juga kebutuhan gizi keluarga. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat tema ini dalam tugas tridarma seorang dosen berupa Pengabdian Kepada Masyarakat bagi siswa/siswi di SMK Al Manar Ciseeng Parung-Kabupaten Bogor.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini mengangkat tema “Upaya Peningkatan Perekonomian Dan Bisnis Keluarga Dengan Pemanfaatan Lahan Kosong Di Pekarangan Rumah Untuk Budi Daya Ikan Gurami”. Tema ini diambil berdasarkan hasil dari rapat PKM yang dilakukan dengan seksama di antara para dosen dengan hasil tinjauan terhadap situasi dan kondisi siswa/siswi dan lulusannya di lokasi, dimana jarang sekali dari mereka yang berkarya dengan memanfaatkan lahan kosong yang ada dipekarangan samping atau belakang rumah mereka untuk dijadikan ladang usaha guna meningkatkan perekonomian dan bisnis keluarga.

Kegiatan ini berupa ceramah tentang arti penting lingkungan lahan rumah yang kosong dan bagaimana memanfaatkan lahan tersebut untuk menagkat peluang bisnis yang ada untuk peningkatan perekonomian. Dengan demikian diharapkan dapat memberikan pola pikir berupa pemahaman untuk menumbuhkan semangat dan jiwa untuk memanfaatkan lahan kosong di pekarangan rumah untuk belajar bisnis bagi para siswa/siswi di SMK AL Manar Ciseeng Kabupaten Bogor.

Berdasarkan rencana yang dibuat dalam *time table* dimana dibagi menjadi beberapa tahap, diantaranya tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan kami melakukan survei dan pengajuan proposal serta pembuatan materi tentang kegiatan yang sudah di tetapkan dengan metode ceramah atau presentasi, tanya jawab dan *Sharing Session* Tentang Pentingnya peningkatan perekonomian dan Bisnis keluarga. terhadap kegiatan yang di suluhkan. Sedangkan waktu kegiatan dilakukan selama beberapa hari dan selesai kegiatan yang dilakukan maka dibuatlah pelaporan hasil kegiatan PKM tersebut. Sasaran dalam kegiatan ini adalah paraSiswa/siswi SMK Al Manar Ciseeng Bogor yang terdiri dari i Siswa/siswi kelas X sampai kelas XII dan Perangkat sekolah di SMK Al Manar Ciseeng Kabupaten Bogor.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan kegiatan PKM ini akan dievaluasi berdasarkan taraf penyelesaian materi pelatihan, dan selanjutnya tim kegiatan PKM akan melakukan evaluasi tersebut dengan mengamati dan memeriksa metode pelaksanaan acara yang sudah dirancang dan yang telah diberikan kepada siswa/siswi peserta.

#### a. Upaya Peningkatan Perekonomian dan Bisnis Keluarga Dengan Pemanfaatan Lahan Kosong di Pekarangan Rumah Untuk Budi Daya Ikan Gurami.

Dalam hal pemanfaatan lahan kosong di pekarangan rumah untuk budidaya ikan gurami guna meningkatkan perekonomian keluarga harus dapat memahami hal-hal sebagai berikut: Penentuan dan Pembuatan Jenis Kolam Yang Akan Digunakan, Penentuan Ukuran Benih Yang Akan Dibudidayakan, Pengetahuan Tentang Penyakit Ikan, Pemberian Pakan. Mengingat arti pentingnya pemberdayaan masyarakat khususnya siswa dan siswi di Sekolah Al Manar Ciseeng Bogor dalam hal bagaimana memanfaatkan lahan kosong di pekarangan rumah untuk meningkatkan perekonomian dan bisnis keluarga, maka konsep pemberdayaan bagi generasi muda haruslah ditanamkan sedini mungkin agar hal tersebut bisa di cintai serta dipraktikkan dalam hidup dan kehidupan di masa depan mereka. Dalam melaksanakan kegiatan PKM ini, kami para dosen melakukan dua prinsip pendekatan yaitu pendekatan teknis dan partisipatif. Pendekatan teknis ini sendiri adalah pendampingan terhadap siswa dan siswi sebagai masyarakat mengenai keberhasilan dalam pemeliharaan ikan gurami. Sementara untuk pendekatan partisipatif adalah siswa siswi yang nantinya menjadi pembudidaya akan diberikan pengetahuan cara membuat kolam di sekitar tanah pekarangan, manajemen budidaya, dan mengatasi penyakit yang menyerang ikan, hingga membantu dalam hal pemasaran

#### b. Cara-cara Dalam Memasarkan Hasil Budidaya Ikan Gurami Secara Efektif

Untuk mengatasi hal tersebut berikut ini adalah tips-tips dalam memasarkan produk budidaya ikan gurami sebagai berikut: Buat ikatan grup pertemanan yang selalu aktif di sekolah, Selalu promosikan hasil budidaya ikan gurami, Manfaatkan media sosial untuk promosi dan penjualan, Berikan servis layanan antar pesanan, Berkenalan dan jalin pertemanan dengan para pedagang, Menyarankan membentuk kelembagaan, Membuat kartu nama yang menarik. Partisipasi peserta selama kegiatan pelatihan dimulai sangat tinggi. Adapun respon dari setiap peserta cukup baik karena seluruh peserta begitu tertarik dengan materi pelatihan yang disampaikan



**Gambar 1 Kegiatan PKM**

Dari hasil evaluasi akhir di dapatkan hasil tentang pengetahuan dan pemahaman yang signifikan terhadap pemanfaatan lahan kosong di pekarangan rumah untuk budidaya ikan gurami. Sebagaimana diketahui sebelumnya dari semua peserta siswa dan siswi pelatihan, tingkat pengetahuan mereka rata-rata kurang lebih 10 %, dan setelah diberi penyuluhan meningkat menjadi 90 %. Dengan demikian dapat dikatakan kegiatan pemberdayaan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para siswa dan siswi dalam hal budidaya ikan gurami.

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil PKM tentang pemahaman dengan tema "Upaya Peningkatan Perekonomian Dan Bisnis Keluarga Dengan Pemanfaatan Lahan Kosong Di Pekarangan Rumah Untuk Budi Daya Ikan Gurami yang dilaksanakan di SMK Al-Manar Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor disimpulkan sebagai berikut: Para peserta siswa dan siswi mendapatkan kedalaman ilmu dan pengetahuan secara komprehensif terkait pemanfaatan lahan kosong di pekarangan rumah untuk budidaya ikan gurami. Para pesera siswa dan siswi mendapatkan kedalaman ilmu terkait tentang bagaimana memasarkan produk budidaya ikan gurami secara efektif dan efisien dengan beberapa tips.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.B. Susanto. (2005). *World Class Family Business*. Jakarta: Quantum Bisnis & Manajemen
- Alma, Buchori. (2012). *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Astria, K., Arianto, N., & Susanti, F. (2022). Peningkatan Pengetahuan dalam Pengelolaan Sampah Dengan Menggunakan Sistem Atau Metode 3R (Reduce, Reuse, Recycle Masa Pandemi Covid-19 UMKM Gerakan Pemuda Ansor Nahdlatul Ulama Kelurahan Pagedangan Kecamatan Pagedangan Tangerang. *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 149-152.
- Bachtiar Y. (2010). *Buku Pintar Budi Daya & Bisnis Gurami*. Jakarta (ID): Agromedia Pustaka.
- Febrianty, Dkk. (2020). *Pengantar Bisnis : Sebuah Tinjauan Konseptual dan Praktis*. Widina Bhakti Persada. Bandung.
- Maxwell, J. C. (2007). *The 21 irrefutable laws of leadership: Follow them and people will follow you*. HarperCollins Leadership.
- Meqi, T. (2020). Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (studi kasus): Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tomboriri Timur Abdimas Akademika, Volume 2, No. 02, Desember 2021, hal. 75 - 83.
- Poza, Ernesto J. (2010). *Family Business: Third Edition*. Cengage Learning Academic Resource Center: U.S.A
- Raymond, Martin. (2006). *The Tomorrow People : Konsumen Masa Depan Serta Cara Memahami Mereka Dewasa ini*. PT Bhuana Ilmu Populer. Jakarta.
- Ronald J. Ebert, Ricky W. Griffin. 2015. *Pengantar Bisnis*. PT Gelora Aksara Pratama. Jakarta.
- S, D. R., & Herawati, J. (2021). Lahan Pekarangan. 1(3), 180-189.
- Septiani, F., & Arianto, N. (2022). Dampak Waralaba pada Kawasan Permukiman Bidang Penelitian dan Pengembangan di BAPPEDA. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), 19-32.
- Sitanggang M, Sarwono B. (2011). *Budidaya Gurami (Edisi Revisi)*. Jakarta (ID): Penebar Swadaya.
- Solihin, Ismail. (2014). *Pengantar Bisnis*. PT Gelora Aksara Pratama. Jakarta.
- Sukirno, Sadono., (2015). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Rajawali Press, Jakarta. Edisi ke III cetakan ke 23.
- Wulandari P.K.(2017). Inovasi Pemuda Dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Kampung Warna-Warni Kelurahan Jodipan, Kecamatan Blimbing Kota Malang, *Jurnal Ketahanan Nasional*, Vol. 23 no.3 Edisi Desember ) 300-319.